

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai pembiayaan sistem tanggung renteng dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo perspektif manajemen risiko syariah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembiayaan tanggung renteng yang diterapkan Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo merupakan strategi efektif dalam menyalurkan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro tanpa agunan atau jaminan. Nasabah mengaku sangat terbantu dalam memperoleh akses keuangan. Selain itu, sistem ini mampu meningkatkan kedisiplinan nasabah, mengurangi risiko gagal bayar, tanggung jawab, dan solidaritas. Sehingga tidak hanya memberikan solusi finansial tapi membentuk karakter wirausahawan yang baik dalam kehidupan sosial.
2. Pembiayaan tanggung renteng pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo memiliki peran signifikan dalam meningkatkan omzet usaha mikro. Terbukti dari rata-rata persentase peningkatan omzet nasabah setelah memperoleh pembiayaan sebesar 48,40%. Pembiayaan ini juga membantu nasabah dalam menambah kapasitas produksi, menambah alat produksi, dan meningkatkan fasilitas pelayanan kepada konsumen. Sehingga usaha mikro secara produktif terus berkembang lebih baik.

3. Dalam perspektif manajemen risiko syariah, Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo mengimplementasikan lima tahapan manajemen risiko yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah berupa keabsahan bisnis syariah, keadilan dan kesejahteraan, serta transparansi dan akuntabilitas. Sistem tersebut diwujudkan dalam bentuk pembiayaan akad *qardhul hasanah*, pembiayaan berkelompok atau tanggung jawab bersama, kegiatan rutin Halmi (Halaqoh mingguan), serta pendampingan dan monitoring secara rutin dari pihak BWM. Melalui pendekatan tersebut, BWM Berkah Rizqi Lirboyo berhasil menekan terjadinya risiko pembiayaan bermasalah (NPF mendekati 0%).

B. Saran

Setelah mengulas hasil penelitian pada Bab V mengenai pembiayaan tanggung dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo, maka peneliti izin memberikan beberapa masukan yang dapat bermanfaat bagi Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dan pembaca lainnya, yaitu:

1. Dalam menyalurkan pembiayaan, dapat dilakukan peningkatan jumlah pemberian modal usaha dan juga diberikan tambahan berupa pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha usaha mikro untuk menunjang usaha mereka. Dengan pemberian modal yang meningkat, akan berdampak pada produktifitas usaha mikro untuk semakin berinovasi dan kreatif dalam memasarkan produk atau jasa mereka. Perlu adanya pelatihan kewirausahaan dan pendampingan secara berkelanjutan agar dana yang diberikan secara pasti digunakan untuk produktifitas dan meningkatkan

kapasitas usaha mikro. Selain itu, penguatan monitoring untuk menjaga agar kelompok nasabah tetap disiplin dan semakin kuat solidaritasnya dalam kelompok.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pembiayaan tanggung renteng dalam meningkatkan usaha mikro yang dikembangkan melalui model alternatif dari sistem pembiayaan yang lebih inovatif dengan memadukan teknologi digital seperti pembuatan *platform* Bank Wakaf Mikro dan teknologi keuangan berbasis syariah. Dan juga penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada bank waakf mikro lainnya di wilayah berbeda untuk memperoleh hasil yang komprehensif dan perbandingan yang relevan, serta dapat juga menggunakan metode kuantitatif untuk melihat lebih terukurnya pengaruh pembiayaan tanggung renteng terhadap pendapatan usaha mikro dan kesejahteraan keluarga.